BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laba merupakan salah satu tujuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (Djamaluddin, 2008: 55). Dalam mencapai tujuan perusahaan, pihak manajemen harus mampu memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam perusahaan dengan efektif dan efisien, salah satunya adalah penggunaan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dalam perusahaan, yang tentunya menjadi salah satu sumber daya paling penting dalam perusahaan.

Thite (2004) menyampaikan keyakinannya bahwa penerapan strategi SDM yang efektif dan sukses akan meningkatkan rasa kepercayaan diri karyawan dan kepercayaan terhadap organisasi dan pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan dan kapasitas dari karyawannya untuk bersama-sama mencapai sukses di organisasi tersebut. Dengan melihat pentingnya SDM, maka hubungan yang baik dengan karyawan perlu dibina oleh pihak manajemen untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satunya adalah dengan pemberian balas jasa berupa gaji yang layak dan sesuai dengan upaya dan kinerja karyawan agar perusahaan maupun karyawan tidak merasa saling dirugikan.

Pada umumnya, pihak manajemen dituntut untuk dapat mengalokasikan kos gaji dengan lebih efektif dan efisien. Di lain pihak, karyawan yang dituntut untuk bekerja secara maksimal menganggap gaji yang mereka terima terkadang tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini dapat mendorong karyawan melakukan kecurangan dengan melakukan hal-hal di luar kendali perusahaan.

Controller merupakan pejabat yang bertanggung jawab dalam rancangan-rancangan dan operasi suatu informasi formal. Peranannya di perusahaan sangat penting karena sebagian besar tugas pimpinan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengawasan dilimpahkan pada *controller*. Pada banyak perusahaan, tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab untuk merancang dan mengoperasikan semua sistem untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sumber daya, termasuk SDM. Dengan demikian sangat diharapkan adanya *controller* dalam pengendalian gaji agar tidak terjadi kecurangan (*fraud*) dalam hal penggajian.

Menurut Arens, pengendalian internal gaji yang memadai harus memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas, prosedur otorisasi, serta dokumen dan catatan yang memadai. Dalam pengelolaan dan pengendalian internal gaji, peranan *controller* sangat diperlukan karena *controller* bertanggung jawab atas berlangsungnya pengendalian internal yang baik, termasuk pengendalian internal gaji.

Dikutip dalam sebuah situs dari koran tempo Selasa, 9 April 2002 dimana bendahara Dinas Kesehatan Provinsi mengendapkan gaji dokter PTT (Pegawai Tidak Tetap) di rekeningnya untuk menikmati bunganya dan

diberikan kepada dokter PTT tidak pada waktunya. Peristiwa ini terjadi pada Departemen Kesehatan pemerintah yang telah memiliki sistem pengendalian internal gaji dan *controller* yang memadai namun masih saja terjadi kecurangan. Dari fenomena ini, tampak adanya perbedaan antara teori dan praktik yang ada.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"PENGARUH *CONTROLLER* TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL GAJI DI PERUSAHAAN"**.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti ingin mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Apakah *controller* telah berfungsi secara memadai?
b. Apakah *controller* berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian gaji di perusahaan?

1. 3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah untuk lebih memahami pengetahuan yang diperoleh peneliti dan mengetahui bagaimana menerapkannya dalam dunia nyata. Sedangkan tujuan penelitian menurut identifikasi masalah di atas adalah:

a. Untuk mengetahui apakah *controller* telah berfungsi secara memadai.
b. Untuk mengetahui apakah *controller* berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian gaji di perusahaan.

1. 4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh informasi yang memberikan manfaat bagi:

1. Akademis

Memberi tambahan pengetahuan mengenai pentingnya sistem pengendalian internal dan *controller* yang memadai dalam suatu unit bisnis dan audit siklus penggajian, dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Praktisi Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perusahaan mengenai pentingnya *controller* dan sistem pengendalian internal yang memadai yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian gaji, dimana gaji merupakan salah satu biaya yang nilainya besar dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat memahami pentingnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan pemberian balas jasa yang layak sehingga peran SDM dapat mendukung kelangsungan hidup perusahaan demi tercapainya laba perusahaan yang optimal.